



Warta Ekspor

November 2020

PRIMANIYARTA 2020!

EKSPORTIR KEBANGGAAN BANGSA



3

TAJUK UTAMA

8

INFO GRAFIS

9

MARKET OUTLOOK

12

INSPIRATIF

14

REGULASI

16

REFLEKSI

trade with
remarkable
indonesia

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

EDITORIAL

Pemerintah Indonesia terus mendukung peningkatan ekspor. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk apresiasi pemerintah Indonesia atas kinerja pelaku usaha yang membanggakan sehingga membantu perekonomian nasional, melalui pemberian penghargaan kepada pelaku usaha dalam bentuk Primaniyarta untuk eksportir nasional. Pada edisi ini dalam Tajuk Utama kami tampilkan ulasan mengenai Penghargaan Primaniyarta 2020.

Rubrik Inspirasi kali ini mengulas profil salah satu perusahaan penerima Primaniyarta 2020, PT Indah Desain Indonesia yang bergerak dalam bidang furniture berbahan dasar dari fine teakwood. Perusahaan yang berlokasi di Jepara ini didukung oleh manajemen yang baik sehingga membuktikan kualitas yang secara konsisten memproduksi dan mengeksport furnitur jati berkualitas tinggi.

Edisi Warta Ekspor bulan ini, kami menyajikan Peluang Produk Teh di Kanada yang diharapkan dapat memberi gambaran ekspor industri teh dan peluang jenis teh unggulan apa saja yang dapat ditingkatkan untuk masuk ke pasar Kanada.

Semoga informasi pada edisi ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan gambaran umum untuk dapat sukses memasuki pasar ekspor di mancanegara.

Selamat membaca!

Salam,
Tim Redaksi Warta Ekspor

Penanggung Jawab:
Kasan



Pemimpin Redaksi:
Iriana Trimurty Ryacudu

Redaktur:
Astri Permatasari

Sekretariat:
Farel Anjar Renato Purba

Penulis:
Dhika Arinanto

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  [djpen.kemendag](https://www.instagram.com/djpen.kemendag)

DAFTAR ISI

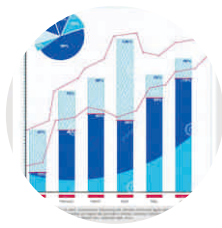
3



TAJUK UTAMA

Dorong Ekspor Nasional di Tengah Pandemi, Pemerintah Apresiasi Eksportir Berprestasi

8



INFO GRAFIS

Primaniyarta 2020 dalam Angka

9



MARKET OUTLOOK

Peluang Ekspor Teh di Kanada

12



INSPIRATIF

PT INDAH DESAIN INDONESIA:
Fine Teak Furniture Manufacturer
Dedicated to Beauty and Comfort

14



REGULASI

Ditandatangani di Tengah Pandemi
Covid-19, RCEP Tumbuhkan Harapan
Baru di Kawasan

16



FEFLEKSI

- Webinar Enhancing Indonesia's E-Commerce Business Environment: Lessons Learned ATPF Members
- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kemendag dan PT BNI (Persero) Tbk
- Pelepasan Konvoi Ekspor Produk Kerajinan Rotan dari Cirebon ke Pasar Global
- Pelepasan Ekspor Produk Sarang Burung Walet dan Produk Olahan Singkong
- Pembukaan Trade Expo Indonesia-Virtual Exhibition 2020
- Soft Launching Platform IDNstore
- Penandatanganan Nota Kesepahaman Peningkatan Ekspor

23



AGENDA

24



TRIVIA

25



ALAMAT PERWAKILAN

TAJUK UTAMA

DORONG EKSPOR NASIONAL DI TENGAH PANDEMI, PEMERINTAH APRESIASI EKSPORTIR BERPRESTASI



Penghargaan Primaniyarta mulai diselenggarakan pada tahun 1992. Sejak tahun 2008, penghargaan ini diberikan untuk empat kategori yaitu Kategori Eksportir Berkinerja, Kategori Eksportir Pembangun Merek Global, Kategori Eksportir Potensi Unggulan, dan Kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru.

Bertepatan dengan Hari Pahlawan yang jatuh setiap tanggal 10 November, Kementerian Perdagangan kembali memberi penghargaan tertinggi bagi para eksportir berprestasi dan berjasa dalam meningkatkan devisa negara khususnya di masa pandemi Covid-19, melalui Penghargaan Primaniyarta 2020. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo pada pembukaan Trade Expo Indonesia (TEI) 2020.

"Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi

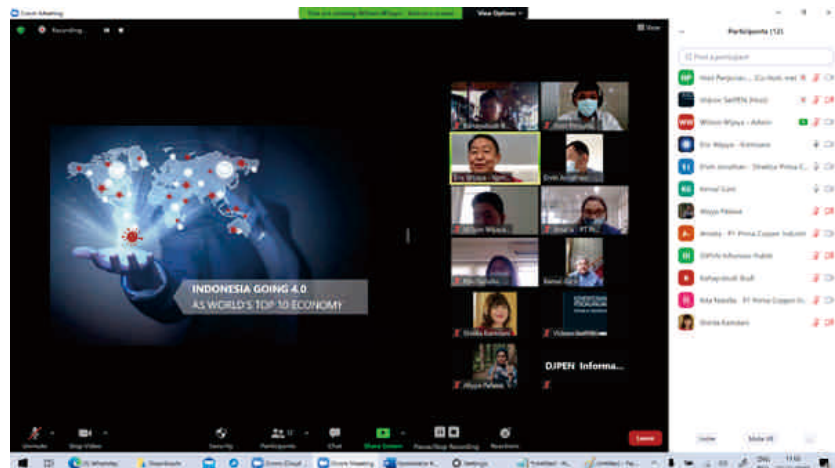
kepada para eksportir yang bertahan serta tetap semangat dalam meningkatkan nilai dan kinerja ekspor. Pandemi dapat menjadi peluang bagi eksportir untuk mengembangkan bisnis dan tetap optimis," ungkap Menteri Perdagangan Agus Suparmanto.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kasan mengungkapkan, Primaniyarta merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah untuk para eksportir berprestasi dalam meningkatkan nilai ekspornya secara berkesinambungan.

"Penghargaan ini bertujuan mendorong pertumbuhan jumlah pelaku ekspor tangguh dan berdaya saing, sekaligus memberikan inspirasi dan motivasi bagi pelaku ekspor lainnya," tandasnya.

Penghargaan Primaniyarta mulai diselenggarakan pada tahun 1992. Sejak tahun 2008, penghargaan ini diberikan untuk empat kategori yaitu Kategori Eksportir Berkinerja, Kategori Eksportir Pembangun Merek Global, Kategori Eksportir Potensi Unggulan, dan Kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru. Tahun 2020 merupakan pelaksanaan penghargaan Primaniyarta ke-22. Karena situasi pandemi Covid-19, pada penyelenggaraan tahun ini hanya ada dua kategori penghargaan, yaitu Kategori Eksportir Berkinerja dan Kategori Eksportir Potensi Unggulan.

Penjaringan peserta dilakukan berdasarkan data eksportir dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan. Peserta diseleksi dengan meninjau segi



kepatuhan dalam perpajakan, kepabeanaan, ketenagakerjaan, perbankan, pemeliharaan lingkungan, serta tanggung jawab sosial. Proses seleksi dilakukan oleh Tim Evaluasi yang terdiri atas Kementerian Perdagangan; Ditjen Pajak serta Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan; Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Proses penjurian penghargaan Primaniyarta dilakukan secara virtual. Tim juri berasal dari pemerintah, pengamat ekonomi, praktisi bisnis, jurnalis/media, serta akademisi. Pada proses ini,

variabel yang dinilai oleh Tim Juri adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ekspor, diversifikasi produk dan pasar, strategi saat krisis, serta persaingan yang meningkat. Selain itu, terdapat persyaratan khusus yang menjadi nilai tambah seperti kelengkapan perizinan, tren prositif ekspor minimal tiga tahun terakhir, nilai ekspor lebih besar dibanding nilai impor bahan baku, nilai ekspor lebih besar dari penjualan domestik.

Setelah melalui serangkaian proses di atas, penghargaan diberikan kepada perusahaan dengan kinerja ekspor yang baik, taat pajak, bersih dari masalah lingkungan, memiliki manajemen tenaga kerja yang baik, tidak terlibat dalam illegal trading, tidak memiliki kredit macet, yang telah diverifikasi oleh instansi teknis di bidang masing-masing.

"Penilaian juga mencakup aktivitas promosi, yang apabila promosi semakin lengkap dan berkesinambungan maka semakin tinggi pula penilaian prestasi eksportir tersebut.



Selain itu, upaya promosi di pasar negara tujuan ekspor yang telah dan tengah dilakukan para eksportir juga menggambarkan keseriusan mereka dalam meningkatkan pangsa pasar," lanjut Dirjen PEN.

Penguasaan produk di pasar negara tujuan ekspor sangat penting, untuk itu upaya para eksportir dalam memasukkan

produknya ke pasar, termasuk dalam kriteria penilaian. Penguasaan pasar tidak hanya pada tingkat perdagangan besar (wholesale market), tapi juga termasuk perdagangan eceran atau retail market. Semakin besar penguasaannya di pasar, maka semakin tinggi kinerja eksportir tersebut.

Berdasarkan hasil seleksi dan penjurian oleh Tim

Evaluasi dan Tim Juri Penghargaan Primaniyarta Tahun 2020 yang dituangkan dalam keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 1002 Tahun 2020, maka ditetapkan eksportir yang memenuhi persyaratan sebagai penerima Tanda Penghargaan Primaniyarta Tahun 2020, yaitu:

KATEGORI EKSPORTIR BERKINERJA

1. PT Pupuk Kalimantan Timur

Jl. James Simandjuntak No. 1, Bontang, Kalimantan Timur (75313)

E-mail : corsec@pupukkaltim.com

Website : www.pupukkaltim.com

Produk : Prilled urea in bulk, granular urea in bulk, anhydrous ammonia

2. PT Sekar Bumi Tbk

Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur (61219)

E-mail : skbm@sekarbumi.com

Website : www.sekarbumi.com

Produk : Makanan olahan beku, produk perikanan

3. PT Prima Copper Industri

Jl. Raya Prancis No. 88, Kecamatan Kosambi, Kelurahan Dadap, Kabupaten Tangerang (15211)

E-mail : export@primacopper.com

Website : www.primacopper.com

Produk : Brass rod, brass wire

4. PT Astari Niagara Internasional

Jl. Raya Serang KM.9 No.45 Curug Tangerang (15810)

E-mail : info@id.astariglobal.com

Website : www.astariglobal.com

Produk : Cast acrylic sheet

5. PT Omron Manufacturing of Indonesia

EJIP Industrial Park Lot SC, Cikarang Selatan, Bekasi (17550)

E-mail : stevani.isabella@omron.com

Website : www.omron.com/ecb

Produk : Electronic autopart (relay, switch, sensor, timer, etc)

6. PT Primayudha Mandiri Jaya

Dk. Kadang RT. 001/RW. 005, Ngadirojo Ampel, Boyolali - Jawa Tengah

E-mail : pymboyolali@primayudha.com

Website : www.primayudha.com

Produk : Benang

7. PT Alfo Citra Abadi

Jl. Mesjid Raya No.14, Medan, Sumatera Utara

E-mail : sukan.tolukman@alcarnetals.com

Website : www.aluminiumalca.com

Produk : Aluminium extrusion

8. PT Ori Ginalnest Indonesia

Jl. William Iskandar Komp. MMTC Blok C99 Medan Estate Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

E-mail : finance@originalnest.com

Website : www.originalnest.com

Produk : Bowl size grade A (Super) & grade B (Original), Bowl Size Szhan, Oval (Original), VIP Triangle, SZ Triangle, Big Strip, MCP VIP

9. PT Petrokimia Gresik

Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik Jawa Timur 61119

E-mail : ekspor pupuk@petrokimia-gresik.com

Website : www.petrokimia-gresik.com

Produk : Fertilizer, non fertilizer

KATEGORI EKSPORTIR POTENSI UNGGULAN

1. PT Bina Niaga Multiusaha

Kawasan Industri Jababeka 2, Jl. Industri Selatan 4 Blok PP-4, Cikarang, Bekasi (17530)

E-mail : marketing@bnmstainless.co.id

Website : www.bnmstainless.co.id

Produk : Cold rold stainless steel strip in coil form

2. PT Out of Asia

Jl. Kayuhan, Blabak Triwidadi Pajangan Bantul - Yogyakarta

E-mail : donny@ooa-indonesia.com

Website : www.ooa-indonesia.com

Produk : Aneka produk kerajinan

3. PT Zenith Allmart Precising

Jl. Raya Krian Mojokerto KM. 2,1 No.168 Sidoarjo (62163)

E-mail : marketing@allmart-precision.com

Website : <https://precision-casting.co.id>

Produk : Investment casting part, valve and orthopedic implants

4. PT Findora Internusa

Jl. Pahlawan No. 66 Arjawinangun, Kabupaten Cirebon
E-mail : sales@findora.com, office@findora.com
Website : www.findora.com
Produk : Basket and furniture rattan

5. CV Omyra Global Resources

Jl. Raya Dampyak KM. 1 Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal 52181
E-mail : info@omyra-globalresources.com omyra.adm@gmail.com
Website : www.omyra-globalresources.com
Produk : Briket arang tempurung kelapa

6. PT Indah Desain Indonesia

Jl. Raya Batealit KM.15m Jepara, Desa Batealit, Kec. Batealit Kabupaten Jepara
E-mail : indah.adm14@gmail.com
Website : www.indah-furniture.com
Produk : Outdoor furniture

7. CV Decorus

Jl. Raya Ambarawa Magelang KM.12, RT.12 /RW.06, Dusun Gedipan, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah (56272)
E-mail : marketing@decorusfurniture.com, webmarketing@decorusfurniture.com, malthuf@decorusfurniture.com, rudy@decorusfurniture.com
Website : www.decorusfurniture.com
Produk : Indoor wooden furniture

8. PT Selektani Induk Usaha

Jl. Mawar No. 1 A Salatiga, Jl. Iskandar Muda 248, Medan
E-mail : maria.hartanta@selektani.com, info@selektani.com
Website : www.selektani.com
Produk : Benih bunga dan sayur

9. PT Paradise Island Furniture

Jl. Wates KM.12 Gubug Argosari Sedayu Bantul - Yogyakarta (55752)
E-mail : yetty@kinifurniture.com
Website : www.kinifurniture.com
Produk : Teak furniture

10. PT Indoexim International

Jl. RS Fatmawati No.15, Cilandak, Jakarta Selatan (12420)
E-mail : info@indoexim.com
Website : www.indoexim.com
Produk : Teak outdoor furniture (merek: Indoexim, Teak Icon)

Selamat kepada penerima Penghargaan Primaniyarta 2020 dan tetaplah berkarya!

INFO GRAFIS

PRIMANIYARTA 2020 DALAM ANGKA



MARKET OUTLOOK

PELUANG EKSPOR TEH DI KANADA



Teh adalah minuman yang paling sering dikonsumsi dengan beberapa manfaat kesehatan. Minuman teh mengandung antioksidan potensial yang dikenal sebagai flavonoid, yang menstabilkan radikal bebas berbahaya di dalam tubuh. Selain itu, teh mengandung vitamin C, K, B12, B6, E, mineral kalium, mangan, magnesium, kalsium dan asam amino.

Meskipun Kanada bukan negara penghasil teh utama, negara ini memiliki pasar teh yang cukup besar. Kanada menempati peringkat kesembilan belas dalam hal pendapatan teh pada 2018, dengan pasar teh Kanada bernilai sekitar USD 1,23 miliar (euromonitor, 2020). Pasar teh Kanada bernilai USD 437 juta

pada tahun 2019 dan diharapkan mencapai USD 503 juta pada tahun 2023. Ini menjadi peluang untuk produk teh Indonesia di pasar Kanada, mengingat total ukuran pasar untuk produk teh di Kanada bernilai USD 699 juta pada tahun 2019 dan diproyeksikan mencapai USD 838 juta pada tahun 2023 (Statista, 2020).

Pertumbuhan pasar teh di Kanada didorong oleh meningkatnya kekhawatiran terkait kesehatan masyarakat, yang mengalihkan preferensi konsumen dari minuman berkarbonasi ke teh. Meningkatnya tren ke kafe, pertumbuhan pendapatan, perubahan selera masyarakat, dan pengenalan bahan tambahan sehat dalam teh oleh pelaku pasar juga merupakan

beberapa faktor lain yang mendorong pertumbuhan pasar teh. Selain itu, pertumbuhan permintaan dari populasi muda yang sadar kesehatan dan pengenalan rasa dan varietas baru akan memberikan peluang untuk pertumbuhan pasar produk tersebut.

Peluang produk Indonesia untuk produk teh ke pasar Kanada sangat potensial. Saat ini Indonesia masuk dalam posisi ke-16 sebagai negara asal impor produk teh di Kanada. Melihat dari perkembangan nilai ekspor produk teh, sudah sepatutnya Indonesia mempertahankan bahkan meningkatkan ekspor produk Teh Indonesia ke Kanada dengan semakin besarnya pasar Kanada dan pertumbuhan konsumsi teh

yang semakin meningkat serta tingkat pertumbuhan pendapatan yang cukup tinggi di Kanada.

TREN PRODUK

Teh telah sangat populer di pasar negara maju, yang salah satunya disebabkan adanya budaya minum teh. Pertumbuhan kesadaran kesehatan dan peningkatan pendapatan telah membantu pertumbuhan pasar teh. Selain itu, pengenalan bahan tambahan yang sehat dalam teh oleh pelaku pasar merupakan beberapa faktor lain yang mendorong pertumbuhan pasar. Namun, tren peningkatan konsumsi kopi dan fluktuasi harga bahan baku teh yang disebabkan oleh kondisi iklim yang tidak menentu menjadi kendala utama pasar ini. Sebaliknya, pertumbuhan permintaan teh herbal dan pengenalan rasa baru serta banyaknya varietas teh akan memberikan peluang pertumbuhan bagi pasar teh.

Sebelum membeli produk teh, konsumen Kanada mencicipi teh tersebut terlebih dahulu. Tren produk teh di Kanada yaitu konsumen mencari rasa yang lebih kuat, oleh karena itu produsen teh memproduksi teh dengan campuran lebih pedas. Teh lain yang populer adalah oolong, yang memiliki rasa antara teh hijau dan hitam. Sub-segmen kecil lainnya seperti teh putih dan rooibos juga populer. Perusahaan telah memproduksi banyak rasa baru untuk teh putih, yang paling populer adalah buah delima dan

blueberry. Rasa baru membuat konsumen bersemangat sehingga perusahaan teh menjadi semakin kreatif dengan menambahkan bahan lainnya ke dalam campuran teh yaitu kapulaga atau rempah-rempah. Beberapa perusahaan membuat campuran teh musiman, seperti teh berbahan labu untuk musim gugur, cokelat mint dan permen untuk musim dingin, dan lebih banyak campuran bunga untuk musim panas.

Studi Nielsen juga menunjukkan bahwa konsumen Kanada tidak khawatir tentang harga teh dan lebih menyukai teh dengan banyak jenisnya. Hal terpenting yang dicari konsumen saat membeli teh yaitu jenis teh, rasa, merek, dan terakhir yaitu harga. Harga menjadi hal yang kurang penting bagi konsumen Kanada, tetapi konsumen tetap ingin mendapatkan nilai terbaik untuk teh, oleh karena itu konsumen Kanada mencoba teh terlebih dahulu sebelum membeli. Konsumen teh milenial menikmati teh dan kopi secara seimbang.

Konsumen menyukai teh hijau dan hitam, dan cenderung minum teh hijau pada hari kerja. Preferensi konsumen Kanada dalam meminum teh yaitu teh membantu agar lebih rileks, membantu untuk tidur, dan tentunya untuk kesehatan. Satu hal yang perlu dicatat, konsumen teh di Kanada lebih menyukai teh dengan kemasan kantong daripada teh dengan kemasan lainnya.

PERSEPSI TERHADAP TEH INDONESIA

Persepsi Konsumen di Kanada untuk produk teh hampir serupa, banyaknya perusahaan dengan berbagai macam merek yang masuk kedalam pasar industri minuman teh di Kanada memberikan pilihan yang beragam bagi konsumen. Branding atau merek digunakan untuk menciptakan keterikatan emosional pada produk dan perusahaan (Dolak, 2003; Kotler & Armstrong, 1999). Upaya pencitraan merek menciptakan rasa keterlibatan,





rasa berkualitas tinggi, dan aura kualitas tak berwujud yang mengelilingi nama merek, tanda, atau simbol (Aaker, 2002; Dolak, 2003). Merek pada dasarnya menciptakan persepsi di benak konsumen bahwa produk dan jasa tersebut unik dan tidak ada yang serupa di pasar.

Sedikitnya produk dari Indonesia di Kanada menyebabkan sulit untuk menayakan kepada konsumen mengenai produk dari Indonesia. Banyak konsumen yang diwawancarai di Kanada mencari berbagai produk teh. Perusahaan-perusahaan teh di Indonesia memiliki pengetahuan terbatas tentang tren tersebut, belum memahami pasar dan kebutuhannya terutama tidak mengetahui apa yang dicari pembeli di Kanada dan dalam hal persyaratan khusus serta jenis bahan. Indonesia belum hadir di pasar teh dengan tren terbaru, meskipun Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan pengetahuan tradisional untuk menyaingi pemain kunci, seperti China.

Kekhawatiran utama pembeli tentang eksportir teh dari Indonesia terkait dengan

ketidak konsistenan dalam kualitas. Perusahaan yang lebih kecil mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan sehubungan dengan standarisasi, kepatuhan fasilitas, konsistensi kualitas, dokumentasi, dan keandalan. Perusahaan lebih kecil mempunyai pengetahuan yang tidak memadai tentang kontrol kualitas dan manajemen.

KETENTUAN PRODUK

Sejak April 1997, semua pemerintah federal mengamankan inspeksi makanan dan layanan karantina untuk domestik dan makanan impor telah diatur di bawah The Canadian Food Inspection Agency (CFIA). Tiga otoritas yang bertanggung jawab atas keselamatan makanan di Kanada di bawah Menteri Kesehatan adalah: Health Canada (HC), the Public Health Agency of Canada (PHAC) dan tanggung jawab keamanan pangan oleh Canadian Food Inspection Agency (CFIA). Seluruh standar keamanan makanan dan minuman tercantum dalam Food and Drug Regulation yang diatur oleh CFIA.



Khusus untuk produk teh yang juga sebagai obat seperti teh hijau, selain masuk dalam

Food and Drug Regulation juga diatur dalam Natural Health Product Regulation (NHPR) apabila dijual dalam bentuk non-food seperti tablet atau pil. Selain standar kesehatan, teh juga menjadi objek pemeriksaan CFIA terkait dengan the consumer packaging and labeling Act. Berdasarkan regulasi ini, setiap produk teh yang masuk ke Kanada harus dikemas sedemikian rupa sehingga tidak memberikan informasi yang tidak benar kepada konsumen, baik dari segi asal muasal, kualitas, kuantitas dan berat produk teh. Mulai tahun 2007, telah diwajibkan untuk mencantumkan nutrition labeling bagi hampir semua produk pre-packaged.



Selain itu produk harus memenuhi persyaratan mutu dan label. Sesuai dengan Consumer Packaging and Labelling Act and Regulations secara umum diwajibkan bagi produk masuk Kanada dalam hal pelabelan yaitu harus dalam bahasa Inggris dan Perancis, pencantuman informasi ingredients yang jelas, persentase kandungan nutrisi makanan, nama produk dan jenis, warna produk (apabila dimungkinkan), berat dalam kg, jumlah, ukuran kemasan, negara asal, serta nama dan alamat pembuat.

INSPIRATIF

PT INDAH DESAIN INDONESIA:

Fine Teak Furniture Manufacturer Dedicated to Beauty and Comfort

Batealit KM 15, 59461, Central Java, Indonesia
www.indah-furniture.com

Perusahaan pengolahan kayu PT Indah Desain Indonesia didirikan pada tahun 1970 dengan nama perusahaan kayu Miyono. Perusahaan ini pada awalnya hanya merupakan perusahaan jasa pembelahan kayu log menjadi kayu gergajian. Pada saat berdirinya perusahaan hanya mempunyai 4 orang tenaga kerja. Pada saat itu perusahaan berkedudukan di Batealit Kabupaten Jepara dengan tanah seluas 500 m2.

Karena adanya perkembangan usaha yang cukup baik, maka pada tahun 1976 perusahaan membeli tanah seluas 3.000 m2. Dengan adanya perluasan tempat usaha, perusahaan yang pada mulanya hanya mempunyai satu mesin Cirlce untuk membelah kayu, lalu membeli beberapa mesin baru seperti Band Saw yang mempunyai kapasitas yang cukup besar untuk membelah kayu.

Pada tahun yang sama perusahaan yang pada mulanya hanya menjual jasa pembelahan kayu log mulai membeli kayu log sendiri kemudian menjualnya dalam bentuk kayu gergajian kepada konsumen langsung atau toko-toko kayu di kota Surakarta dan sekitarnya. Pada tahun 1998 perusahaan kayu PT Indah merintis usaha untuk mendapatkan sertifikat standar bertaraf internasional dan sekarang telah mendapatkan ISO 9002.



Kinerja perusahaan saat masa pandemi sempat mengalami penurunan dari Maret hingga Mei. Pada saat itu banyak pesanan produk tertunda, namun pihak buyer terutama di Amerika Serikat dan Eropa tidak membatalkan pesanan mereka hanya menangguhkan pemesanan hingga kebijakan lockdown di negara mereka sudah kondusif. Hal ini membuat kinerja perusahaan terhambat karena pembayaran dari pihak buyer pun menjadi tertunda.

Namun bulan Juni hingga sekarang sudah mulai pulih dan saat ini perusahaan sedang mengeksport produknya ke Amerika Serikat, perusahaan setiap bulannya mengirimkan sekitar 7 kontainer, di mana per kontainernya bernilai sekitar Rp 1 miliar dan ditargetkan tahun ini akan terkirim 50 kontainer

khusus ke Amerika Serikat.

Pangsa pasar PT Indah lebih dari 95% merupakan produk ekspor untuk dikirimkan ke negara Amerika Serikat, Italia, Denmark dan Australia. Perusahaan juga melayani permintaan lokal Indonesia yang hanya sekitar 3-5% dari share produksi perusahaan saat ini. Sebagai perluasan pekerjaan di wilayah sekitar, PT Indah banyak merekrut tenaga kerja siswa SMK yang baru lulus sehingga total karyawan perusahaan saat ini sekitar 280 orang di mana komposisi 70% pria dan 30% wanita.

Perusahaan memasok bahan baku kayu jati dari perusahaan BUMN PERHUTANI. Sedangkan untuk bahan stainless steel dan aluminium, perusahaan 100% impor dari Taiwan karena kebutuhan kualitas yang tinggi

namun di Indonesia belum dapat memproduksi. Untuk bahan kain dudukan kursi, perusahaan impor dari RRT karena di Indonesia belum dapat memproduksi sesuai spesifikasi yang diminta oleh pihak buyer perusahaan.

Produksi perusahaan berfokus pada furnitur yang berbahan kayu jati khususnya untuk produk outdoor. Saat ini, perusahaan sedang memproduksi untuk pemesanan dari Denmark, Amerika Serikat dan beberapa untuk pengusaha lokal. Kapasitas perusahaan sendiri masih cukup besar dan masih berpotensi untuk berkembang karena lahan perusahaan pun masih cukup besar.

Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan

Lingkungan di perusahaan juga baik. Hal ini dapat dilihat dari lokasi pabrik yang terletak jauh dari pemukiman warga sehingga proses produksi tidak mengganggu warga sekitar. Semua pekerja wajib menggunakan sepatu tertutup, masker dan sarung tangan serta menjaga jarak antar pegawai. Sebelum memasuki kawasan kerja setiap orang yang ingin masuk harus dilakukan pemeriksaan suhu tubuh. Tata kelola limbah hasil produksi dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan.

Limbah kayu sisa produksi akan disortir kembali, jika sisa kayu masih dalam keadaan yang baik dan layak pakai maka akan diproses kembali menjadi bagian produk yang berukuran kecil, jika sisa kayu yang kurang bagus sebagian dipakai kembali

sebagai bahan pembakaran oven kayu jati dan sebagian lagi diambil oleh pihak ketiga yang biasanya untuk dijual sebagai bahan bakar oven pembuatan genteng.

Perusahaan yang mulai ekspor pada tahun 2017 ini memiliki tren ekspor periode 2017-2019 dengan pertumbuhan yang cukup signifikan di tiap tahunnya. Bahkan pandemi ini tidak menghentikan kinerja ekspornya, sehingga bisa dibilang perusahaan ini merupakan salah satu eksportir Indonesia yang sangat menjanjikan maka layak menjadi penerima Penghargaan Primaniyarta 2020.



REGULASI

Ditandatangani di Tengah Pandemi Covid-19, **RCEP Tumbuhkan Harapan Baru di Kawasan**



Menteri Perdagangan kesepuluh negara ASEAN dan mitranya, yakni Australia, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru, dan Tiongkok menandatangani Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (Regional Comprehensive Economic Partnership/RCEP) dengan disaksikan masing-masing Kepala Negara /Pemerintahan pada Minggu, 15 November 2020. Penandatanganan tersebut dilaksanakan di akhir Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) RCEP ke-4 yang menjadi bagian dari rangkaian KTT ASEAN ke-37.

Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto menandatangani perjanjian tersebut disaksikan secara langsung oleh Presiden RI Joko Widodo di Istana Bogor, Jawa Barat, dan disiarkan secara virtual. Mendag Agus mengatakan, penandatanganan ini menandai selesainya perundingan RCEP yang dimulai

pada Mei 2013 dan menumbuhkan harapan baru kemajuan ekonomi bagi kawasan. "Penandatanganan RCEP hari ini merupakan pencapaian tersendiri bagi Indonesia di kancah perdagangan internasional. Kita patut berbangga karena RCEP lahir atas gagasan Indonesia pada 2011 dan proses perundingannya hingga selesai sepenuhnya dipimpin salah satu putra terbaik Indonesia. Apalagi, RCEP merupakan kesepakatan perdagangan regional terbesar di dunia dan diharapkan dapat mendorong percepatan pemulihan ekonomi dunia dari resesi global terparah sejak perang dunia kedua ini," jelas Mendag Agus.

RCEP menjadi perjanjian perdagangan terbesar di dunia di luar Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) ditinjau dari cakupan dunia untuk total Produk Domestik Bruto (PDB) (30,2%); investasi asing langsung (FDI) (29,8%);

penduduk (29,6%); dan perdagangan (27,4%) yang sedikit di bawah EU-27 yang tercatat 29,8%.

Gagasan RCEP dicetuskan saat Indonesia memegang kepemimpinan ASEAN pada 2011, dengan tujuan mengonsolidasikan lima perjanjian perjanjian perdagangan bebas (FTA) yang sudah dimiliki ASEAN dengan enam mitra dagangnya. Konsep RCEP kemudian disepakati negara anggota ASEAN pada akhir 2011 di Bali, Indonesia. Baru pada akhir 2012 setelah "menjual" konsep ini kepada enam negara mitra FTA ASEAN, para Kepala Negara /Pemerintahan dari 16 negara pun sepakat meluncurkan perundingan RCEP pada 12 November 2012 di Phnom Penh, Kamboja.

Pada awal 2013, para Menteri Perdagangan ASEAN sepakat menunjuk Indonesia sebagai Koordinator ASEAN untuk Perundingan RCEP. Kesepakatan ini bahkan diperluas oleh 16 menteri negara peserta perundingan dengan menunjuk Indonesia sebagai Ketua Komite Perundingan Perdagangan (Trade Negotiating Committee/TNC) RCEP. Pada perundingan pertama di tahun 2013, pertemuan TNC dihadiri tidak lebih dari 80 orang anggota delegasi dari 16 negara peserta. Namun mulai akhir tahun ketiga, jumlah anggota

delegasi yang terlibat langsung dalam perundingan terus meningkat. Puncaknya terjadi tahun 2017-2018, di mana Ketua TNC memberikan arahan dan target pencapaian kepada lebih dari 800 anggota delegasi yang terbagi ke dalam berbagai kelompok kerja dan subkelompok kerja.

Perundingan RCEP berlangsung bukan tanpa kendala. Mendag Agus mengungkapkan, perbedaan tingkat kesiapan ekonomi negara peserta RCEP memberikan tantangan tersendiri karena ambisi dan sensitivitas yang berbeda antara negara maju, negara berkembang, dan negara kurang berkembang membuat perundingan sering memanas. "Dalam situasi seperti itu, dituntut pemahaman isu secara mendalam, penguasaan seni berunding secara plurilateral, kesabaran, dan bahkan sense of humor dari Ketua TNC, yang akhirnya mampu mempertahankan jalannya perundingan secara produktif. Praktis selama lebih dari delapan tahun berunding, tidak satu kali pun ada negara yang melakukan 'walk-out' dari perundingan," ujar



Mendag Agus.

Perjanjian RCEP dapat dikatakan sangat komprehensif, meskipun tidak selengkap dan sedalam perjanjian regional lainnya, seperti Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP). Namun, dalam merespons dampak ekonomi dari Covid-19, seorang pengamat ekonomi dari Hinrich Foundation, Stephen Olson, menyatakan, dalam beberapa tahun ke depan rantai nilai (value chain) akan cenderung lebih pendek, memanfaatkan kedekatan geografis, dan menghindari rantai nilai lintas samudra. Dalam konteks ini, RCEP yang secara geografis menyatukan Asia Timur, Asia Tenggara, Australia, dan

Selandia Baru akan lebih cepat tumbuh dan menguat dibandingkan CPTPP atau Perjanjian Trans-Atlantik yang sementara ini dihentikan perundingannya.

Mendag Agus menegaskan, RCEP akan mendorong Indonesia lebih jauh ke dalam rantai pasok global (global supply chain) dengan memanfaatkan backward linkage, yakni memenuhi kebutuhan bahan baku atau bahan penolong yang lebih kompetitif dari negara RCEP lainnya; dan forward linkage, yakni dengan memasok bahan baku atau bahan penolong ke negara RCEP lainnya.

Mendag Agus yakin hal tersebut akan mengubah RCEP menjadi sebuah 'regional power house'. "Indonesia harus memanfaatkan arah perkembangan ini dengan segera memperbaiki iklim investasi, mewujudkan kemudahan lalu-lintas barang dan jasa, meningkatkan daya saing infrastruktur dan suprastruktur ekonomi, dan terus mengamati serta merespons tren konsumen dunia," pungkas Mendag Agus.



Sumber: www.kemendag.go.id

REFLEKSI

Webinar Enhancing Indonesia's E-Commerce Business Environment: **Lessons Learned ATPF Members**



Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan membuka secara virtual webinar Enhancing Indonesia's E-Commerce Business Environment: Lessons Learned from ATPF Members, 5 November 2020. Forum ini bertujuan untuk membahas

ide-ide dan praktik terbaik promosi ekspor melalui perdagangan elektronik dari negara-negara anggota Asian Trade Promotion Forum (ATPF) serta menggali lebih jauh kolaborasi antar negara dalam rangka meningkatkan bisnis perdagangan elektronik di Indonesia.

Hadir sebagai narasumber pada forum ini, Senior Director of JETRO Jakarta, Ko Ozaki; Senior Manager of HKTDC Jakarta, Rachel Kurniawan; Director of KOTRA Jakarta, Kim Jun Han; Director of TAITRA, Tony Lin; dan dipandu oleh Chairman of E-Commerce Indonesia Association (IdEA), Bima Laga. Para narasumber membahas berbagai program dukungan perdagangan elektronik serta menekankan pentingnya database komprehensif dan infrastruktur kuat dalam platform perdagangan elektronik untuk meningkatkan kepercayaan pembeli.



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara **Kemendag dan PT BNI (Persero) Tbk**



Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto menghadiri acara penandatanganan nota kesepahaman (MoU) mengenai penyediaan dan pemanfaatan jasa layanan perbankan dalam

rangka peningkatan ekspor di Hotel Aston Cirebon, Jawa Barat, 5 November 2020. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan Direktur Jenderal

Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan dengan Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sis Apik Wijayanto.



Kemendag telah bersinergi dengan BNI dalam memberikan stimulus pembiayaan ekspor bagi para pelaku UKM. Selanjutnya, penyerahan bantuan berupa pembiayaan ekspor dari perbankan kepada sebelas UKM berorientasi ekspor senilai Rp16,10 miliar. Acara dilanjutkan dengan One on One Meeting bersama pelaku eksportir untuk membahas mengenai kendala yang dialami oleh eksportir dalam melakukan ekspor.

Pelepasan Konvoi Ekspor Produk Kerajinan Rotan dari Cirebon ke Pasar Global



Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto bersama Bupati Cirebon, Imron Rosyadi melakukan pelepasan 5

kontainer ekspor furnitur rotan dari total 40 kontainer di CV Nagam Rattan, Cirebon, Jawa Barat, 5 November 2020. 40

kontainer tersebut merupakan hasil produksi ketiga UKM yang merupakan binaan Kementerian Perdagangan, yaitu CV Nagam Rattan, CV Cipta Abadi, dan CV Hanif Rattan, yang akan dikirimkan ke Amerika Serikat, Kanada, Jepang, Korea Selatan, Australia, Jerman, Prancis, Italia, dan Denmark.



Pelepasan konvoi kontainer ekspor ini turut dihadiri oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan; Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), James Rompas; dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, Arifin Soendjajana.

Pelepasan Ekspor Produk Sarang Burung Walet dan Produk Olahan Singkong

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga bersama Gubernur Sumatra Utara, Edy Rahmayadi serta CEO PT Ori Ginalnest Indonesia, Rusianah dan Direktur Utama PT Alpha Gemilang Sejahtera, Ujjiana Sianturi memecahkan kendi sebagai tanda Pelepasan Ekspor Produk Sarang Burung Walet dan Produk Olahan Singkong di Komplek MMTC, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, 7 November 2020.



Wamendag menyampaikan bahwa pada tahun 2019, Sumatra Utara menduduki peringkat ke-9 sebagai provinsi kontribusi ekspor nonmigas

dengan total ekspor USD 7,28 miliar (4,73% dari total ekspor nonmigas Indonesia). Wamendag mengapresiasi

semangat para pelaku usaha khususnya UMKM dalam mempertahankan ekspornya di masa pandemi ini.



Pembukaan Trade Expo Indonesia-Virtual Exhibition 2020



Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto menghadiri Pembukaan Trade Expo Indonesia-Virtual Exhibition (TEI-VE) 2020 dengan tema "Sustainable Trade in the Digital Era" yang disiarkan secara virtual dari Hotel Mulia, Jakarta, 10 November 2020. Trade Expo Indonesia ke-35 ini dibuka secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Presiden mengatakan bahwa TEI-VE

2020 ini harus mampu untuk menghasilkan transaksi ekspor yang tinggi untuk menggerakkan roda perekonomian.

Pada kesempatan ini, Mendag juga memberikan penghargaan Primaniyarta kepada 19 eksportir terbaik yang telah berkontribusi dalam kinerja neraca perdagangan Indonesia. Selanjutnya, Mendag menyaksikan penandatanganan



nota kesepahaman (MoU) antara Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengenai pengembangan ekspor ke Australia melalui pemanfaatan Trading House. Penandatanganan ini dilakukan oleh Dirjen PEN, Kasan dan Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Hubungan Internasional, Shinta Widjaja.

Soft Launching Platform IDNstore

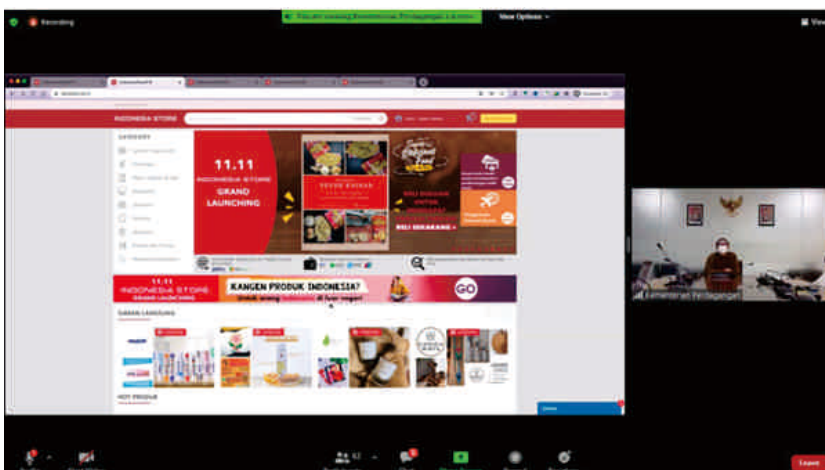


Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan melakukan soft launching IDNstore, platform untuk mempromosikan produk-produk Indonesia di luar

negeri, khususnya wilayah RRT dan sekitarnya pada 11 November 2020.

Dirjen PEN menyatakan bahwa IDNstore merupakan

bentuk kejelian perwakilan perdagangan melihat peluang dengan menyesuaikan strategi yang tepat di masa pandemi Covid-19 dengan mengadaptasi maraknya penggunaan internet dan belanja daring masyarakat dunia. Sementara, Duta Besar RI Beijing merangkap Ulan Bator, Djauhari Oratmangun mengatakan, IDN Store ini mampu memaksimalkan penetrasi pasar ke Tiongkok sekaligus menjadi inkubator bagi para pelaku usaha, khususnya UKM dan dapat dijadikan acuan untuk diduplikasi di negara-negara lain.



Penandatanganan Nota Kesepahaman Peningkatan Ekspor



Kementerian Perdagangan melalui Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles dan ITPC Chicago melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/ MoU) Peningkatan Ekspor dengan Bank BRI cabang New York

dan Bank BNI cabang New York di New York, Amerika Serikat, 19 November 2020. Penandatanganan tersebut disaksikan Staf Ahli Bidang Hubungan Internasional, Arlinda dan Atase Perdagangan RI Washington D.C., Wijayanto. Kerja sama ini meliputi layanan pembiayaan dan layanan jasa

pembayaran perdagangan, layanan dukungan kegiatan promosi ekspor, pembinaan dan pelatihan pengusaha Indonesia yang akan maupun yang sudah melakukan ekspor ke Amerika Serikat, serta pertukaran data dan informasi.

AGENDA

4 Desember 2020

Pelepasan Ekspor Produk Indonesia ke pasar global secara serentak di 16 provinsi di seluruh Indonesia secara virtual dari Istana Bogor, Jawa Barat

11 Desember 2020

Peluncuran promosi produk Indonesia di toko ritel Archipelago pada platform niaga elektronik, Amazon Kanada, yang merupakan hasil kerja sama dengan Archipelago Inc yang dibangun oleh Kementerian Perdagangan melalui ITPC Vancouver, KBRI Ottawa, KJRI Vancouver, BRI New York, dan BNI New York

13 Desember 2020

Peringatan Hari Nusantara Tahun 2020

16 Desember 2020

Confederation Indian Industry (CII) Partnership Summit 2020

17 Desember 2020

Peluncuran Platform Aplikasi NTB Mall dan Offline Store NTB Mall, yang dapat dimanfaatkan Pelaku Usaha asal NTB

18 Desember 2020

Penandatanganan Perjanjian Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)

22 Desember 2020

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Pemberdayaan UMKM dengan grup perhotelan Accor PT AAPC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di Balikpapan, yang dapat dimanfaatkan Pelaku Usaha asal Kalimantan Timur

29 Desember 2020

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Pemberdayaan UMKM dengan grup perhotelan Accor PT AAPC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat di Bandung, yang dapat dimanfaatkan Pelaku Usaha asal Jawa Barat

TRIVIA

🌟 **Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (Regional Comprehensive Economic Partnership/ RCEP)**

Perdagangan bebas melalui RCEP merupakan pengurangan atau penghapusan hambatan tarif masuk di kawasan Asia Pasifik. Dengan RCEP, aturan main perdagangan bebas mengenai berbagai produk barang dan jasa disepakati untuk dibebaskan dari tarif masuk di antara 15 negara di Asia Pasifik. Anggota utama RCEP meliputi 10 negara yang telah bergabung di ASEAN.

🌟 **Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (Asia Pacific Economic Cooperation/ APEC)**

APEC merupakan organisasi perdagangan bebas di kawasan Asia Pasifik juga dengan 21 negara anggota yang telah dibentuk sejak 1989. Secara umum dapat dikatakan bahwa RCEP dipandang mendukung visi negara-negara APEC dalam membentuk pasar bebas di kawasan Asia Pasifik.

ALAMAT PERWAKILAN PERDAGANGAN

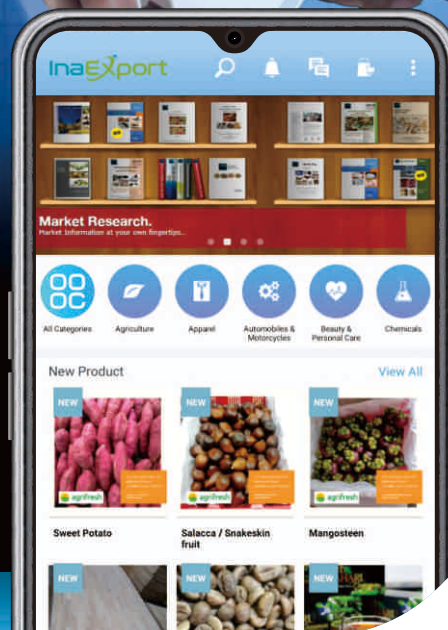
Jabatan	Kota	Alamat
Amerika Serikat		
Atase Perdagangan	Washington	2020 Massachusetts Avenue, NW Washington DC 20036 - USA Telp : +12027755200/5350 Fax : +12027755354 Website : www.embassyofindonesia.org
ITPC	Chicago	670 N Clark St, 1st Floor, Chicago, IL 60654 Telp : +312-640-2463 Fax : +312-640-2648 Email : itpc.chicago@itpcchicago.com Website : www.itpcchicago.com
ITPC	Los Angeles	3457 Wilshire Blvd, Los Angeles, CA 90010 Telp : +1(213)387-7041 Email : info@itpcla.com Website : www.itpcla.com
Kanada		
Atase Perdagangan	Ottawa	55 Parkdale Avenue, Ottawa, Ontario, K1Y 1E5, CANADA Telp : +1-613-724-1100 (ext. 306) Fax : +1-613-7247932 Email : commerce@indonesia-ottawa.org; ottawa-kbri@kemlu.go.id Website : www.indonesia-ottawa.org
ITPC	Vancouver	567 Seymour Street, Vancouver, British Columbia, Canada V6B 3H6 Telp : +1 604 696 6322 Fax : +1 604 559 5022 Email : itpc@indonesiavancouver.org Website : www.itpcvancouver.com
Meksiko		
ITPC	Mexico City	Calle Arquimedes 130, Oficina 105, Col. Polanco, Del. Miguel Hidalgo, C.P. 11570, Ciudad de México, México
ITPC	Sao Paolo	Edifício Park Lane, Alameda Santos No. 1787- Conj. 111 - 11º Andar Cerqueira César - CEP.01419-002, São Paulo-SP, Brazil Telp : +55-11 326.30472, 35411413 Fax : +55-11 32538126 Email : itpcsp@itpcsp.org Website : www.itpc-sp.org
ITPC	Santiago	Nueva Tajamar 481, Torre Sur, Oficina 706, Las Condes, Santiago Telp : +56 2 3244-3780 Email : itpc@itpcsantiago.cl Website : www.itpcsantiago.cl
Belanda		
Atase Perdagangan	Den Haag	Tobias Asserlaan 8, 2517 KC Den Haag, The Netherlands Telp : +31(0)703108115 Fax : +31 (0) 70 3643331
Belgia		
Atase Perdagangan	Brussel	Boulevard de la Woluwe 38, 1200 Brussels, Belgium Telp : +32 2 779 09 15 Fax : +32 2 772 81 90

Jabatan	Kota	Alamat
Kerajaan Inggris		
Atase Perdagangan	London	The Embassy of The Republic of Indonesia 30 Great Peter Street, London SW1P 2BU, United Kingdom Telp : +44 20 7499 7661, +44 20 7290 9620 Fax : +44 20 7495 7022
Italia		
Atase Perdagangan	Roma	Indonesian Embassy Via Campania 55 Rome 00187 - Italy Telp : +390642009101 Fax : +39064880280
ITPC	Milan	Via Vittor Pisani 8 - 6 floor, 20124, Milan - Italia Telp : +39 (02) 36598182 Fax : +39 (02) 36598191 Email : info@itpcmilan.it Website : www.itpcmilan.it
Jerman		
Atase Perdagangan	Berlin	c/o Embassy of the Republic of Indonesia, Lehrter Straße 16-1710557 Berlin, Germany Telp : +49-30-4780700 Fax : +49-30-47807209
ITPC	Hamburg	Neuer Wall 2-6? 20354 Hamburg Telp : +49-(0)40-189-8226-10, +49 40 1898226 12 Fax : +49-(0)40-189-8226-15 Fax : +49 40 1898226 15 Website : www.itpchamburg.de
Perancis		
Atase Perdagangan	Paris	47-49, rue Cortambert 75116 Paris, Perancis Telp : +33-1-45038158 Fax : +33-1-45045032
Rusia		
Atase Perdagangan	Moscow	Trade Attache's Office Indonesian Embassy Korovy val 7/1 Apt. 29, Moscow 119049, Russia Telp : +7 (499) 2383014 E-mail : atdag@mail.ru
Spanyol		
Atase Perdagangan	Madrid	Indonesian Embassy 65, Calle de Agastia 28043 Madrid, Spain Telp : +34 914 13 02 94 ext 223 Fax : +34 91413899
ITPC	Barcelona	Calle Aribau 250,BJ. 08006, Barcelona, Spain Telp : +34 934 144 662 Fax : +34 934 164 188 Email : info@itpcbcn.com Website : www.itpcbcn.com
Hungaria		
ITPC	Budapest	Bajcsy-Zsilinszky ut.12, 1st Floor, 101, Budapest, 1051 Telp : +36-1 3176382 Fax : +36-1 2660572 Email : inatrade@itpc-bud.hu Website : www.itpc-bud.hu

Jabatan	Kota	Alamat
Swiss		
Duta Besar WTO	Jenewa	Indonesia Permanent Mission - Rue de Saint Jean 25, Geneva 1203 Switzerland Telp : +41 22 3383392, 3383385 Fax : +41 22 940 1734-5
Atase Perdagangan	Jenewa	
Mesir		
Atase Perdagangan	Kairo	Embassy of the Republic of Indonesia 13 Aisha El-Taimoureya St, Garden City, Cairo 11511 Egypt Telp : +20-2 - 27947200, 27944698 Fax : +20-2 - 27962495
Afrika Selatan		
ITPC	Johannesburg	7th Floor The Forum, 2 Maude Street, Sandown Sandton - Republic of South Africa 2146 Telp : +27 11 884 6240 Fax : +27 11 884 6242 Email : itpc@itpcjohannesburg.com Website : www.itpcjohannesburg.com
Nigeria		
ITPC	Lagos	5th, Anifowoshe Street Victoria Island, Lagos-Nigeria Telp : +2348170001116 Email : itpclagos@yahoo.co.id ; itpc-nga@kemendag.go.id ; info@itpclagos.com Website : www.itpclagos.com
Australia		
Atase Perdagangan	Canberra	Indonesian Embassy 8, Darwin Avenue, Yarralumia Canberra, ACT 2600 Australia Telp : +61 2 6250 8654 Fax : +61 2 6273 0757
ITPC	Sydney	Suite 2, 644 Botany Road, Alexandria 2015, NSW, Australia Telp : +61-2-9667 0000 Fax : +61-2-9667 2222 Email : trade@itpcsydney.com Website : www.itpcsydney.com
Arab Saudi		
Atase Perdagangan	Riyadh	Indonesian Embassy Apt. 76, Entr. 3 Korovy val 7 Moscow 119049, Rusia Telp : +966 1 4882800, 4882030 (ext. 120) Fax : +966 1 4882966
ITPC	Jeddah	Consulate General of the Republic of Indonesia Jeddah Al-Mualifin street, Al-Rehab District/5, PO. Box 10, Jeddah (21411) Telp : +966-2-671 1271 Fax : +966-2-673 0205 Email : itpc.jeddah@gmail.com
Uni Emirat Arab		
ITPC	Dubai	Al Masraf Tower, 4th Floor, #403 Baniyas Street, Deira PO. Box 41664 Dubai-UAE Telp : +9-714 2278544 Fax : +9-714 2278545

Jabatan	Kota	Alamat
Tiongkok		
Atase Perdagangan	Beijing	Indonesian Embassy Dongzhimenwai Dajie No. 4, Chaoyang District Beijing 100600 Telp : +00861 - 65324748 / 3811340842 Fax : +00861 - 65325368
ITPC	Shanghai	Shanghai Mart floor 10th 10C34 & 10B50 West Yan'an Road No. 2299, Changning District, Shanghai 200336. Telp : +86 21 62568360
Atase Perdagangan	Hong Kong	Consulate General of the Republic of Indonesia 15/F, Indonesia Building, 127-129 Leighton Road, Causeway Bay, Hong Kong SAR Telp : +852 28904421, 28902481 Fax : +852 28950139
Taiwan		
KDEI	Taipei	Indonesian Economic and Trade Office to Taipei Twinhead Bld 6F No. 550 Rui Goang Road, eihu District Taipei 114, Taiwan ROC Telp : (886-2) 8752 6170, Ext. 34 Fax : (886-2) 8752 3170 Website : kdei-taipei.org
India		
Atase Perdagangan	New Delhi	Embassy Of The Republic Of Indonesia 50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri, New Delhi - 110 021 Telp : +9111 26118642-46, 26114100 Fax : +9111 26885460 Email : atdag.newdelhi@yahoo.com
ITPC	Chennai	3rd Floor, Ispahani Center, 123/124, Nungambakkam High Road Chennai 600034 - India Telp : +9144-42089196 Fax : +9144-42089197 Email : inquiry@itpcchennai.com
Jepang		
Atase Perdagangan	Tokyo	Indonesian Embassy, 5-2-9 Higashi Gotanda, Shinagawa-Ku, Tokyo 141-0002 Telp : +81-3 3441 4201, ext. 321 Fax : +81-3 3447 1697 Email : atdag-jpn@kemendag.go.id, trade@kbritokyo.jp
ITPC	Osaka	Matsushita IMP Building 2F, 1-3-7, Shiromi, Chuo-ku, Osaka 540-6302, Japan Telp : 06-6947-3555 Fax : 06-6947-3556 Email : itpc.osaka@kemendag.go.id Website : www.itpc.or.jp

Jabatan	Kota	Alamat
Korea Selatan		
Atase Perdagangan	Seoul	Indonesia Embassy, 55 Yoido-dong. Youngdeungpo-ku Seoul 150-010, Republic of Korea Telp : +82-2-783-5675 - 7, ext. 228, 7827750 Fax : +82-2-783-7750 Email : atdag-kor@kemendag.go.id
ITPC	Busan	#103, Korea Express Building 176, Jungangdae-ro, Dong-gu, Busan, South Korea Telp : +82-51-441-1708 Fax : +82-51-441-1629 Email : itpc-kor@kemendag.go.id Website : www.itpc-busan.kr
Malaysia		
Atase Perdagangan	Kuala Lumpur	Indonesian Embassy No. 233 Jalan Tun Razak 50400 Kuala Lumpur, Malaysia Telp : +603 - 21448407 Fax : +603 - 21448407 Email : atdag.kbrikl@gmail.com Website : www.kbrikualalumpur.org
Filipina		
Atase Perdagangan	Manila	Indonesian Embassy 85 Salcedo Street, Legaspi Village Makati City, Metro Manila 1229 - Philippine Telp : +632 - 8925061-68 Fax : + 63 2 88925878
Singapura		
Atase Perdagangan	Singapura	Embassy of the Republic of Indonesia 7 Chatsworth Road Singapore (249761) Telp : +65 673 5420, 68395458 Fax : +65 6735 2027, 67375037
Thailand		
Atase Perdagangan	Bangkok	Indonesian Embassy, 600-602 Petchburi Road, Phayathai, Ratchatewi, Bangkok 10400, Thailand Telp : +66-22523135, ext. 123 Fax : +66-22551267 Email : atdag.BKK@gmail.com
Vietnam		
Atase Perdagangan	Hanoi	Indonesian Embassy 50 Ngo Quyen, Hang Bay, Hanoi Telp : +84 24 38253353, 3825 3324 Fax : +84 24 3825 9274
Turki		
Atase Perdagangan	Ankara	Embassy of The Republic of Indonesia Prof. Dr. Aziz Sancar Sokak, No. 10 Ankara 06680 Telp : +90 312 438 21 90





InaExport

InaExport adalah Platform B2B Resmi Kementerian Perdagangan, yang beranggotakan Eksportir Indonesia, Pembeli Luar Negeri, dan Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri. Platform ini merupakan wadah untuk mempertemukan eksportir Indonesia dengan pembeli luar negeri, sehingga terjadi komunikasi secara langsung dan berlanjut berupa transaksi dagang.

Manfaat dari platform ini bagi eksportir yaitu dapat mengakses informasi peluang pasar ekspor, menerima permintaan hubungan dagang, mempromosikan produk melalui e-catalogue, dan layanan luring lainnya, sedangkan bagi pembeli luar negeri dapat lebih mudah mencari profil eksportir Indonesia.

**Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan**

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  [djpen.kemendag](https://www.instagram.com/djpen.kemendag)